

Pemberdayaan Guru RA TAAM Adinda Melalui Workshop Implementasi Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Corona Di RA TAAM Adinda Desa Kepatihan Menganti Gresik

Muhammad Syaikhon ^{a*}, Nanang Rokhman Saleh ^b

^{A,b} Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

*corresponding author: muhammadsay87@unusa.ac.id

Abstract

Salah satu masalah yang sedang menjadi isu hangat di kalangan masyarakat Indonesia khususnya di kota Gresik adalah masalah degradasi moral. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melaksanakan pengabdian masyarakat di tempat ini tepatnya di RA TAAM Adinda desa Kepatihan Menganti Gresik. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang Implementasi Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Corona Di RA TAAM Adinda Desa Kepatihan Menganti Gresik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di RA TAAM Adinda Desa Kepatihan Menganti Gresik. Waktu pelaksanaan kegiatan dengan jangka waktu 5 bulan. Metode yang dilakukan adalah mengumpulkan para pendidik RA RA Taam Adinda Desa Kepatihan Menganti Gresik dan kemudian diberikan penyuluhan tentang Implementasi Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Corona. Penyuluhan ini menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Tingkat pengetahuan responden dapat diketahui dengan dilakukan pre test berupa kuesioner yang akan diisi oleh responden untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden mengenai konsep pendidikan karakter bagi anak usia dini. *Pre test* dilakukan sebelum penyuluhan diberikan. Sedangkan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan responden mengenai masalah Implementasi Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Corona dapat diketahui dengan membandingkan hasil *post test* yang telah diisi oleh responden setelah penyuluhan dilakukan dengan hasil *pre test*. Hasil luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah jurnal nasional/prosiding nasional dan laporan peningkatan pengetahuan, pemahaman dan kesadaran responden tentang Implementasi Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Corona.

Keywords: Pendidikan Karakter, Anak Usia Dini, RA TAAM Adinda

1. Pendahuluan

Sejalan dengan arus globalisasi dan pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, pola pikir dan perilaku masyarakat Indonesia pun semakin berubah, baik di kota maupun di desa. Keramahan, kesopanan, rendah hati, tenggang rasa, saling menghormati dan menghargai akhir-akhir ini semakin hilang. Dengan kata lain, di lingkungan sekitar kita khususnya di Gresik masih banyak sekali terjadi tindakan-tindakan kriminalitas dan perbuatan terlarang seperti kekerasan, korupsi, hilangnya keteladanan pemimpin, dan rasa nasionalisme yang masih banyak tidak dimiliki oleh para generasi penerus bangsa terutama pada masa pandemi corona ini.

Untuk menanggulangi degradasi moral tersebut, maka pendidikan karakter adalah cara yang tepat yang harus diterapkan khususnya sejak pendidikan anak usia dini. Pendidikan karakter adalah pendidikan yang bertujuan untuk membimbing perilaku peserta didik agar mengetahui, mencintai, dan melakukan kebaikan. Pendidikan karakter tidak hanya sekedar mendidik siswa untuk mengetahui benar dan salah, akan tetapi mencakup proses pembiasaan tentang sikap yang baik sehingga siswa dapat memahami merasakan, dan mau bersikap baik sehingga terbentuklah karakter yang baik.

Sebagai pendidik dan pencetak generasi berikutnya, orang tua dan pendidik mempunyai kewajiban untuk membentuk karakter bagi anak-anak sejak dini. Sikap orang tua dan pendidik yang memperlihatkan karakter yang mulai setiap hari akan memberikan pengaruh besar terhadap anak. Anak akan lebih menghargai perbedaan dalam lingkungannya serta memiliki akhlak mulia. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, penulis ingin menyampaikan sebuah penyuluhan atau pembekalan kepada para pendidik di sekolah RA TAAM Adinda Kepatihan Menganti Gresik mengenai implementasi pendidikan karakter bagi anak-anak usia dini pada masa pandemi corona. Dengan penyuluhan ini diharapkan dapat mewujudkan generasi yang *rahmatan lil alamin* yang hidup saling menghormati dan menghargai serta berakhlak mulia.

Lembaga RA TAAM Adinda desa Kepatihan Menganti Gresik ini berdiri mulai tahun 2017 M, tepatnya pada hari sabtu tanggal 15 Juli 2017 dan bertepatan dengan tanggal 20 Syawal 1438 H. RA TAAM Adinda terdapat 5 (lima) orang pendidik yaitu Elis Faridah, S.Pd.I, Susandi, S.Pd., Anik Maslukhah, S.Pd., Khusnul Wulan Suci, dan Siti Ningrum, S.Si. Mereka yang mengelola seluruh kegiatan belajar mengajar sekaligus pengelola keorganisasian yang ada di RA Taam Adinda.

2. Metode

Metode pelaksanaan dalam program pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan dan pelatihan kepada para pendidik RA Taam Adinda ini melalui 3 (tiga) tahap yaitu: pra kegiatan (rapat strategi pelaksanaan, survei lokasi, dan persiapan sarpras), pelaksanaan kegiatan (Penyuluhan, pre test dan post test), dan pasca kegiatan (evaluasi dan laporan kegiatan).

3. Hasil dan Pembahasan

Dari hasil penyuluhan kepada masyarakat dapat disajikan dalam tabel berikut:

Kemampuan	Pre Test Means	Post Test Means
Pengetahuan tentang pendidikan karakter	70	95
Pengetahuan tentang indikator karakter mulia bagi AUD	75	90
Pengetahuan tentang implementasi pendidikan karakter pada AUD	75	100

Dari hasil penyuluhan di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan para pendidik RA TAAM Adinda desa Kepatihan Menganti Gresik mengenai implementasi pendidikan karakter bagi anak usia dini pada masa pandemic corona mengalami peningkatan.

4. Kesimpulan

Kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan di RA TAAM Adinda desa Kepatihan Menganti Gresik membawa dampak positif terhadap kemampuan para pendidik dalam memahami implementasi pendidikan karakter bagi anak usia dini pada masa pandemic corona. Hal ini dapat dilihat dari hasil pre test dan post test yang mempunyai perbedaan dan signifikan sehingga dapat dikatakan kegiatan tersebut berhasil meningkatkan pengetahuan para pendidik RA TAAM Adinda desa Kepatihan Menganti Gresik.

Referensi

- Agus Wibowo, 2013, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Agus Wibowo, 2012, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, (Membangun Karakter Di Usia Emas), Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Akhmad Muhaimin Azzet, 2014, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, Yogyakarta: AR-Ruzz Media
- AKH. Muwafik Saleh, 2012, *Membangun Karakter dengan Hati Nurani: Pendidikan Karakter untuk Generasi Bangsa*, Malang: Erlangga
- Syarbini Amirullah, 2012, *Buku Pintar Pendidikan Karakter; Panduan Lengkap Mendidik Karakter Anak di Sekolah, Madrasah dan rumah*, Jakarta: AS@-Prima Pustaka
- Andi Prastowo, 2014, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

Carolyn Meggitt, 2013, *Memahami Perkembangan Anak*, Jakarta: PT Indeks

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pematang, 2014, *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, Pematang: Dinas Pendidikan dan Olahraga Kabupaten Pematang

Doni Koesuma A, (2010), *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, Jakarta: Grasindo

Erie Sudewo, 2011, *Character Building: Menuju Indonesia lebih baik*, Jakarta: IKAPI Group.

Helmawati, 2015, *Mengenal dan Memahami PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Nadjib Muhammad dkk, 2016, *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*, Yogyakarta : Gava Media